

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 5 peserta didik yang memiliki kesadaran dalam belajar rendah, terdapat rata-rata nilai *pretest* yaitu 26,20 sedangkan hasil *posttest* setelah diberikan *treatment* berupa konseling individu dan nilai rata-ratanya adalah 65,40. Kemudian dari hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dikarenakan sig. (2-tailed) 0,043 dan kurang dari 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan layanan konseling individu efektif untuk menangani peserta didik yang memiliki kesadaran dalam belajar yang rendah.

### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan yang perlu terus untuk diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan yang dialami terkait waktu pelaksanaan konseling yang dilakukan belum optimal. Hal tersebut terjadi karena kurangnya intensitas untuk bertemu peserta didik, sebab bertepatan dengan masa ujian semester di sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian pada peserta didik hanya pada saat *classmeeting* saja, sehingga penelitian menjadi terbatas.

#### 2. Keterbatasan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner memang efektif tapi tidak menjamin peserta didik yang memiliki skor tinggi dapat memiliki tingkat kesadaran dalam belajar yang tinggi, dan skor sedang maupun rendah memiliki tingkat kesadaran belajar yang sedang maupun rendah, terkadang peserta didik tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya. Oleh karena itu pengumpulan data sebaiknya tidak hanya menggunakan angket saja, peneliti juga melakukan observasi sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat.

#### 3. Keterbatasan dalam Pelaksanaan Layanan Konseling

Kurangnya kemampuan peneliti terkait pemahaman diri terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan layanan konseling individu yang berlangsung selama penelitian, peserta didik awalnya masih terlihat kaku dan ragu-ragu dalam mengemukakan

pendapatnya, meskipun sebelumnya sudah mendapat penjelasan mengenai bimbingan dan konseling secara klasikal.

### C. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, terdapat saran-saran kepada beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi peserta didik, untuk dapat berusaha dalam meningkatkan kesadaran dalam belajar.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat memberi penanganan lebih dini jika menemukan peserta didik yang mengalami kesadaran dalam belajar yang rendah
3. Bagi kepala sekolah, supaya dapat memberikan kesempatan dalam pelaksanaan layanan konseling untuk membantu perkembangan peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian terkait kesadaran belajar peserta didik hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak lain seperti guru kelas maupun guru BK, dengan konseling individu diharapkan dapat mengetahui masalah-masalah terkait kesadaran dalam belajar peserta didik secara mendalam, sehingga dapat digunakan kemanfaatannya.